

EFEKTIVITAS METODE *HYPNOTEACHING* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX SMP ISLAM TERPADU AL-GHOZALI JEMBER

Rakyana Garibaldi Diaz

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember

rakyanagediaz@gmail.com

Abstract (English)

A teacher must be able to apply effective and efficient learning methods. One of the existing learning methods is the hypnoteaching method. The hypnoteaching learning method applies hypnosis in the process. The objectives of this study are: 1) To obtain information related to how the learning outcomes obtained by 9th grade students at SMP Islam Terpadu Al-Ghozali in Islamic Religious Education subjects without using hypnoteaching learning techniques. 2) To obtain information related to how the learning outcomes obtained by 9th grade students at SMP Islam Terpadu Al-Ghozali Jember in Islamic Religious Education subjects by using hypnoteaching learning techniques. 3) To obtain information related to whether the hypnoteaching learning method is effective to influence the improvement of learning outcomes in class IX students of Al-Gozali Jember Integrated Islamic Junior High School in the subject of Islamic Religious Education. The research hypotheses are: 1) Ha: The use of hypnoteaching learning method is effective to improve the learning outcomes of students in grade IX of SMP Islam Terpadu Al-Ghozali Jember 2) H0: The use of hypnoteaching learning method is not effective to improve the learning outcomes of ninth grade students of Al-Ghozali Jember Integrated Islamic Junior High School. The type this of research is a quasi-experimental quantitative approach. Non-equivalent control group design is research design. With a total sample size of 56 students, the experimental group of this study was class IX A and the control group was class IX B. The data collection technique used tests. The data analysis technique used descriptive statistics and inferential statistics. Hypothesis test using U-test. Effectiveness test using N-gain test. The results of this research: 1) The average value obtained by the control class without using the hypnoteaching method is 60.40 2) The average value obtained by the experimental class using the hypnoteaching method is 83.23 3) The N-Gain test conducted has average value of 0.45. Learning results of Islamic religious education class IX SMP Islam Terpadu Al-Ghozali Jember have been sufficiently improved by the hypnoteaching mode of instruction.

Article History

Submitted: 24 Juni 2024

Accepted: 30 Juni 2024

Published: 1 Juli 2024

Key Words

Effectiveness, Hypnoteaching, Learning outcomes

Abstrak (Indonesia)

Seorang guru harus mampu mengaplikasikan metode pembelajaran yang efektif serta efisien. Salah satu metode pembelajaran yang ada adalah metode hypnoteaching. Metode pembelajaran hypnoteaching menerapkan hipnosis di dalam prosesnya. Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini: 1) Untuk memperoleh informasi terkait bagaimana hasil pembelajaran yang diperoleh pelajar kelas IX di "SMP Islam terpadu Al-Ghozali Jember" di dalam mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam tanpa memakai teknik pembelajaran hypnoteaching. 2) Untuk memperoleh informasi terkait bagaimana hasil pembelajaran yang diperoleh pelajar kelas IX di "SMP Islam terpadu Al-Ghozali Jember" di dalam mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memakai teknik pembelajaran hypnoteaching. 3) Untuk memperoleh informasi terkait apakah metode pembelajaran *hypnoteaching* efektif untuk mempengaruhi peningkatan hasil pembelajaran pada pelajar kelas IX SMP Islam Terpadu Al-Gozali Jember di dalam mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hipotesis penelitian adalah: 1) Ha: Penggunaan metode pembelajaran *hypnoteaching* mampu untuk mempengaruhi peningkatan hasil belajar pelajar kelas IX SMP Islam Terpadu Al-Ghozali Jember secara efektif 2) H0: Penggunaan metode

Sejarah Artikel

Submitted: 24 Juni 2024

Accepted: 30 Juni 2024

Published: 1 Juli 2024

Kata Kunci

Efektivitas, *Hypnoteaching*, Hasil Belajar

pembelajaran *hypnoteaching* tidak mampu untuk mempengaruhi peningkatan hasil belajar pelajar kelas IX SMP Islam Terpadu Al-Ghozali Jember secara efektif. Jenis penelitian adalah eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian adalah desain kelompok yang tidak setara. Jumlah sampel yang dimanfaatkan adalah sejumlah 56 responden. Kelompok eksperimen riset ini ialah kelas IX A dan kelompok kontrol ialah kelas IX B. Tes ialah teknik dari pengumpulan data ini. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Uji hipotesis menggunakan uji U. Uji efektivitas menggunakan uji N-Gain. Hasil penelitian ini: 1) Perolehan hasil belajar kelas kontrol tanpa memakai metode *hypnoteaching* ialah 60,40 2) Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen yang menggunakan metode *hypnoteaching* adalah 83,23 3) Uji N-Gain yang dilakukan memiliki rata-rata nilai sebesar 0,45. Metode pembelajaran *hypnoteaching* cukup efektif untuk mempengaruhi kenaikan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX "SMP Islam terpadu Al-Ghozali Jember".

Pendahuluan

Kehidupan manusia berkembang sangat cepat. Makhluk ini dapat melakukan hal sedemikian rupa yang makhluk kasat mata lain tidak bisa melakukannya. Untuk menjadi pemimpin atau *khalifah* di dunia, manusia diciptakan sebagai makhluk dan abdi Allah. (Azmi & Zulkifli, 2018) Azmi (2018) berkata karena tugas yang berat ini, makhluk Allah ini dikaruniai segala sesuatu yang diperlukan untuk mengemban tugas dan fungsinya ini. Salah satunya adalah akal.

Akal manusia dirancang untuk menerima dan memproses berbagai informasi dari panca indra, menyimpannya, dan mengeluarkannya kembali ketika diperlukan. (Tarigan et al., 2022) Karena itu, akal dapat memecahkan masalah dan menciptakan solusi guna mempermudah segala aktivitas. Seorang filsuf Ibnu Khaldun mengatakan bahwa karena kemampuan berpikir mereka, manusia dapat mencapai semua kesempurnaan dan kemuliaan yang ada di bumi daripada makhluk lainnya (Akbar, 2015)

Dari apa yang telah diterima dan diproses oleh akal, muncullah ilmu pengetahuan dan pendidikan. Peradaban manusia memiliki pendidikan yang muncul secara alami. Pendidikan dapat berasal dari pengalaman maupun aktivitas ilmiah serta kebiasaan manusia untuk belajar. (Akbar, 2015)

Pada UU No.20 tahun 2003 (SISDIKNAS) tertuang makna dari pendidikan ialah upaya yang secara sadar direncanakan demi terciptanya suasana belajar mengajar yang dapat memungkinkan siswa untuk memaksimalkan potensi mereka. Menurut UU tersebut, pendidikan ialah upaya manusia untuk memaksimalkan tumbuh kembang kemampuan atau potensi pada tiap siswa, baik secara fisik maupun mental, yang disesuaikan dengan nilai dan norma yang telah ada di masyarakat serta kebudayaan. (Lukman Hakim, 2016)

Pendidikan tidak akan terlepas dari kehadiran seorang guru. Guru di sekolah memiliki peran sebagai pengajar, pendidik, pelatih, pengarah, pembimbing, penilai, dan pengevaluasi. (Arfandi & Samsudin, 2021) Selain menguasai materi pembelajaran, mampu untuk memakai metode pembelajaran yang lebih efektif adalah sekian dari tuntutan guru di pada proses belajar mengajar.

Menurut KBBI(2023) efektivitas merupakan kata yang memiliki kata dasar "efektif", yang berarti dapat menghasilkan atau mempunyai efek. Menurut Andriani (2019) Efektivitas ialah keadaan yang menampakkan seberapa baik rencana mampu untuk dilaksanakan. Semakin banyak rencana yang berhasil dilaksanakan, semakin efektif kegiatan tersebut. Dengan kata lain, efektivitas adalah kondisi yang menunjukkan tingkat keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan dengan mengukur kualitas, kuantitas, dan waktu yang telah ditetapkan. (Andriani, 2019)

Menurut KBBI (2023) metode ialah cara teratur yang berguna untuk menyelesaikan tugas agar tercapai sesuai dengan tujuan.. Menurut Nurhasanah (2019) Metode ialah usaha untuk melaksanakan rencana pada kegiatan yang nyata supaya tujuan yang telah dirancang mencapai hasil yang optimal. Dari apa yang disebutkan sebelumnya, Metode berarti langkah atau cara yang dipakai demi menggapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Metode pembelajaran yang efektif dimaksudkan supaya pembelajaran berlangsung sesuai harapan, yang meliputi bagaimana siswa belajar, mengingat, berpikir, dan memotivasi diri mereka sendiri. Akibatnya, materi yang ingin diajarkan harus diajarkan dengan metode yang tepat. (Syuwandi, 2016)

Salah satu metode pembelajaran yang ada adalah metode pembelajaran hypnoteaching. Frasa kata benda "*hypnoteaching*" terdiri dari istilah "*hypno*" dan "*teaching*". Kata "*hypno*," berasal dari kata bahasa Inggris "*hypnosis*," mengacu pada keadaan di mana seseorang menerima sugesti. Kata *teaching* berasal dari bahasa Inggris *teach* yang dapat diartikan sebagai mengajar. *Hypnoteaching* dapat diartikan sebagai pengajaran yang menggunakan unsur hipnosis atau kondisi mudah untuk menerima sugesti di dalam proses belajar mengajar. (Lukmanul Hakim & Hariawan, 2017) Ada sebuah kalimat bijak yang menyatakan "membawa dunia mereka(siswa) ke dunia kita(guru) dan mengantar dunia kita kepada dunia mereka.". Kalimat tersebut merupakan konsep dari metode pembelajaran *hypnoteaching*. (Setiawan, 2018)

Kelebihan dan kekurangan merupakan hal yang selalu ada pada tiap metode pembelajaran. Hajar(2011) berpendapat bahwa metode pembelajaran *hypnoteaching* mempunyai kelebihan serta kekurangan. Kelebihan dan kekurangan pada metode pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kelebihan Dan Kekurangan Metode *Hypnoteaching*

KELEBIHAN	KEKURANGAN
Interaksi yang baik antara guru dan siswa terjadi dan proses belajar mengajar menjadi lebih dinamis.	Dianggap sebagai metode yang tidak biasa atau aneh untuk dilakukan di dalam pembelajaran
Hypnoteaching memiliki proses belajar mengajar yang lebih bervariasi.	Pengajar terkadang tidak mampu untuk memperhatikan tiap individu siswa dengan maksimal
Karena peserta didik termotivasi untuk belajar, pelajaran menjadi lebih mudah untuk dipahami.	Metode ini bukanlah metode yang langsung dapat dirasakan dengan cepat atau instan
Pembelajaran menjadi lebih aktif	Perlunya pelatihan khusus untuk menerapkan metode ini agar hasilnya maksimal
Siswa akan belajar dengan senang hati	Terkadang siswa banyak yang tidak aktif di dalam proses belajar mengajar
Cepat dalam menyerap pelajaran dan melekat di dalam ingatan	
Siswa akan berfokus dan berkonsentrasi hanya kepada pelajaran	

Terlepas dari segala kelebihan dan kekurangan tersebut jika pengajar dapat memanfaatkan metode pembelajaran ini dengan cara yang tepat, maka metode pembelajaran *hypnoteaching* ini akan menjadi metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2023), Belajar memiliki kata dasar "ajar", yang berarti berusaha untuk belajar atau belajar, berlatih, dan mengubah tindakan atau reaksi karena pengalaman. Proses serta upaya yang dilakukan oleh seseorang demi memperoleh perubahan secara menyeluruh disebut belajar. (Slameto, 2013) Belajar dapat didefinisikan

sebagai proses menambah nilai pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor seseorang. (Danim & Khairil, 2011)

Hasil memiliki makna sebagai pendapatan, perolehan, dan buah berdasarkan KBBI(2023) Hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan yang didapatkan siswa setelah melewati proses belajar. (Syuwandi, 2016) Menurut Setiawan(2018), Hasil yang diperoleh siswa setelah mempelajari konten tertentu dari topik yang mereka pelajari dikenal sebagai hasil belajar.

Eno(2018) menyatakan bahwa kelas yang menggunakan metode *hypnoteaching* memperlihatkan siswa yang lebih antusias di dalam mengikuti pembelajaran. Sikap antusiasme ini mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal senada disampaikan oleh Julianti(2018) bahwa perolehan rata-rata pelajar yang memakai metode *hypnoteaching* di dalam belajar lebih tinggi daripada yang menggunakan metode *Numered Heads Together*.

Sekolah yang menjadi tempat eksperimen peneliti terkait efektivitas metode *hypnoteaching* terhadap peningkatan hasil belajar –SMP Islam Terpadu Al-Ghozali Jember– belum menerapkan metode ini.

Berikut ini ialah tujuan dari riset ini: 1) Untuk memperoleh informasi terkait bagaimana hasil pembelajaran yang diperoleh pelajar kelas IX di "SMP Islam terpadu Al-Ghozali Jember" di dalam mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam tanpa memakai teknik belajar *hypnoteaching*. 2) Untuk memperoleh informasi terkait bagaimana hasil pembelajaran yang diperoleh pelajar kelas IX di "SMP Islam terpadu Al-Ghozali Jember" di dalam mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memakai teknik belajar *hypnoteaching*. 3) Untuk memperoleh informasi terkait apakah metode pembelajaran *hypnoteaching* efektif untuk mempengaruhi peningkatan hasil pembelajaran pada pelajar di kelas IX SMP Islam Terpadu Al-Gozali Jember di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari tujuan penelitian ini, peneliti memiliki hipotesis, yakni:

1. Ha : Penggunaan metode pembelajaran *hypnoteaching* mampu untuk mempengaruhi peningkatan hasil belajar pelajar kelas IX SMP Islam Terpadu "Al-Ghozali" Jember secara efektif
2. H0 : Penggunaan metode pembelajaran *hypnoteaching* tidak mampu untuk mempengaruhi peningkatan hasil belajar pelajar kelas IX SMP Islam Terpadu "Al-Ghozali" Jember secara efektif

Metode Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian eksperimen semu atau biasa dikenal *quasi experiment* dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Selain itu, penelitian ini menerapkan desain kelompok yang tidak setara atau *non equivalent control group design*. Pada awal sebelum pembelajaran, siswa diberikan tes awal/*pre test*. Pasca pembelajaran, siswa diberikan tes akhir/*post test*. Kelas atau kelompok eksperimen akan diberikan *treatment* setelah *pre test*, sedangkan kelas atau kelompok kontrol tidak diberikan *treatment*. (Sugiyono, 2020)

"SMP Islam Terpadu Al-Ghozali Jember" menjadi lokasi penelitian. Seluruh siswa "SMP Islam Terpadu Al-Ghozali Jember" menjadi populasi penelitian. Jumlah sampel yang dimanfaatkan adalah sejumlah 56 responden. Kelompok eksperimen riset ini ialah kelas IX A dan kelompok kontrol ialah kelas IX B

Dalam riset ini, tes (pra- serta pasca-tes) dipakai sebagai bagian dari teknik pengumpulan data. Bentuk tes yang akan diberikan adalah berupa 10 butir soal pilihan ganda. Penelitian ini memakai teknik untuk menganalisis data berupa teknik analisis statistik deskriptif serta statistik inferensial. Uji U atau *Mann Whitnet* digunakan untuk memahami perbedaan pada hasil pembelajaran antara kelas atau kelompok eksperimen maupun kelas atau kelompok

kontrol. Uji N-Gain dipakai untuk mengetahui seberapa tinggi hypnoteaching dapat mempengaruhi peningkatan pada hasil pembelajaran pada peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Pengujian metode pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023. Sebelum diberikan kepada tiap peserta didik, instrumen yang akan dipakai pada riset ini melewati uji validitas serta uji reliabilitas. instrumen penelitian dinyatakan valid karena r_{hitung} pada data lebih besar daripada r_{tabel} dan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* data berada di atas nilai 0,6.

Tabel 2. Data Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

	Cronbach's Alpha	
	IXA	IXB
Pre Test	0,681	0,669
Post Test	0,734	0,662

Sebelum melakukan pembelajaran, tiap siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan lembar *pre test*. Setelah para siswa menyelesaikannya, Peneliti menerapkan metode *hypnoteaching* di dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penerapan metode *hypnoteaching* sebagaimana yang disampaikan oleh Hajar (2011) adalah:

- 1) Niat dan motivasi belajar. Niat yang dimaksud adalah keinginan yang kuat guru dalam memberikan pengajaran yang berkualitas dan dapat memperbaiki kualitas belajar siswa.
- 2) *Pacing* atau dapat diartikan sebagai penyamaan posisi, bahasa, gerak tubuh, dan gelombang pikiran dengan orang lain.(Anwar, 2017) Peneliti membayangkan seolah usia peneliti sama dengan peserta didik sehingga dapat mengetahui gerakan, bahasa, dan kebiasaan yang biasa dilakukan siswa. Secara tidak langsung peserta didik akan merasa nyaman karena pengajar dianggap sebagai teman oleh siswa.
- 3) *Leading*. Setelah peserta didik merasa nyaman dengan guru, siswa dapat diarahkan untuk mengikuti pembelajaran. Siswa akan mengikuti pembelajaran dengan sukarela sesulit apapun pembelajaran yang diberikan.(Sumiati, 2021)
- 4) Penggunaan kalimat positif dan pujian. Kalimat-kalimat ini dapat mendukung proses pembelajaran ini karena dapat membuat siswa tetap nyaman di dalam pembelajaran.(Anwar, 2017)

Pasca selesai pembelajaran, peneliti memberi lembar *post test* kepada setiap siswa, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Peneliti menghimpun nilai-nilai *pre test* dan *post test* dan berikut adalah data terkait jumlah data, nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata, dan standar deviasi:

Tabel 3. Data Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kontrol

		N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	Pre Test	31	20	100	1450	46,77	23,436
	Post Test		40	100	2580	83,23	19,389
Kontrol	Pre Test	25	0	90	1150	46,00	22,730
	Post Test		20	90	1510	60,40	21,502

Tahap selanjutnya ialah pengujian normalitas serta pengujian homogenitas. Pengujian normalitas yang dipakai ialah pengujian *Shapiro-Wilk*. Standar nilai maksimal taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

Tabel 4. Uji Normalitas pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Shapiro-Wilk</i>				
		Statistic	df	Sig
Eksperimen	<i>Pre Test</i>	0,866	31	0,001
	<i>Post Test</i>	0,767	31	0,000
Kontrol	<i>Pre Test</i>	0,961	25	0,434
	<i>Post Test</i>	0,924	25	0,062

Nilai signifikansi kurang dari 5% atau 0,05, yang mengindikasikan bahwa data tidak normal berdasarkan paparan data di atas. Hasil dari uji homogenitas ialah sebagaimana berikut:

Tabel 5. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

	Leneve Stastic	df1	df2	Sig
<i>Pre Test</i>	0,057	1	54	0,813
<i>Post Test</i>	0,210	1	54	0,647

Nilai signifikansinya lebih dari 5%, atau 0,05, seperti yang diilustrasikan pada tabel. Hal tersebut dapat diartikan bahwasannya data tersebut homogen. Uji *U/Mann-Whitney* digunakan oleh peneliti demi memahami perbedaan antara perolehan rata-rata di kelas eksperimen maupun kelas kontrol karena data tidak homogen dan normal. Berikut ini adalah faktor-faktor yang digunakan untuk membuat keputusan dalam pengujian ini:

- 1) Hasil belajar terdapat perbedaan jika nilai Asymp. Sig. pada uji U kurang dari 0,05.
- 2) Hasil belajar tidak terdapat perbedaan jika nilai Asymp. Sig. pada uji U lebih dari 0,05

Tabel 6. Uji *U/Mann-Whitney* Kelas Eksperiman Dan Kontrol

	Nilai
Mann-Whitney U	171,500
Wilcoxon C	496,500
Z	-3,621
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Pada data tersebut diperlihatkan bahwasannya perolehan hasil Asymp. Sig. ialah sebesar 0,000. Dapat diartikan bahwasannya ada perbedaan pada hasil pembelajaran kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Setelah mengetahui terdapat perbedaan hasil belajar, selanjutnya adalah menguji seberapa efektif metode *hypnoetaching* terhadap peningkatan hasil belajar dibanding dengan metode konvensional. Peneliti menggunakan uji N-Gain untuk mengukur efektivitas metode tersebut. Hasil dari pengujian N-Gain ialah sebagaimana berikut:

Tabel 7. Uji *N-Gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	N	Min	Max	Mean
<i>N-Gain Score</i>	55	-1,00	1,00	0,4584
<i>N-Gain Persent</i>	55	-100,00	100,00	45,8420

Pada data yang telah diperlihatkan di atas, tertera bahwasannya nilai rata-rata pada data tersebut adalah 0,45 atau 45,84%. Menurut Turianti (2019) jika presentase *N-Gain* berada pada rentang 70% sampai 31% maka klasifikasinya adalah cukup. Dapat diartikan bahwa metode pembelajaran *hypnoteaching* cukup efektif untuk mempengaruhi peningkatan hasil belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah ditemukan dan dibahas pada penelitian ini, intisari dari penelitian yang telah dilakukan peneliti ini ialah:

- 1) Perolehan hasil belajar di kelas IX SMP Islam Terpadu Al-Ghozali Jember tanpa menggunakan pendekatan *hypnoteaching* pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelompok kontrol memperoleh perolehan rata-rata sebesar 60,40.

- 2) Perolehan hasil belajar di kelas IX SMP Islam Terpadu Al-Ghozali Jember yang memakai langkah *hypnoteaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas eksperimen memperoleh perolehan rata-rata sebesar 83,23. Pernyataan sebelumnya diartikan bahwasannya nilai kelompok eksperimen memperoleh perolehan rata-rata yang lebih besar dari kelompok kontrol.
- 3) Metode pembelajaran *hypnoteaching* cukup efektif untuk mempengaruhi perolehan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP Islam Terpadu Al-Ghozali Jember. Hal ini dapat diperhatikan dari hasil pengujian menggunakan uji *U/Mann Whitney* yang menampakkkan bahwasannya nilai rata-rata pada data penelitian sebesar 0,45 atau 45,84%.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti ingin menyampaikan bahwa perlunya pendidik untuk mejadi lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pelajaran. Selain itu, pengajar dituntut lebih peka pada perkembangan tentang strategi dan media pembelajaran, terutama peka terhadap yang apa yang dirasakan oleh peserta didik. Pengajar juga memahami tipe belajar peserta didik. Dengan kata lain, pendidik harus menyesuaikan gaya mengajar mereka dengan gaya belajar siswa agar mereka tidak bosan, jenuh, atau malas selama proses belajar.

Referensi

- Akbar, T. S. (2015). Manusia Dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun Dan John Dewey. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(2). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/582>
- Andriani, D. P. (2019). *Efektivitas Metode Hypnoteaching Terhadap Antusiasme Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII Di SMP Islam Ruhama Cireundeu*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anwar, M. (2017). Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching. *Ekspose*, 16(2). <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/ekspose/article/view/106/54>
- Arfandi, & Samsudin, M. A. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Edupeedia*, 5(2). <https://www.journal.ibrahimy.ac.id/index.php/edupedia/article/view/1200/921>
- Azmi, M. N., & Zulkifli, M. (2018). Manusia, Akal Dan Kebahagiaan (Studi Analisis Komparatif Antara Al-Qur'an Dengan Filsafat Islam). *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 12(2). <https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/75>
- Danim, S., & Khairil. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Alfabeta.
- Eno. (2018). *Efektivitas Model Hypnoteaching Pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah* [Institut Agama Islam Negeri Curup]. http://e-theses.iaincurup.ac.id/1156/1/EFEKTIVITAS_IMPLEMENTASI_MODEL_HYPNOTEACHING.pdf
- Hajar, I. (2011). *Hypnoteaching ; Memaksimalkan Hasil Proses Belajar-Mengajar Dengan Hipnoterapi*. Diva Press.
- Hakim, Lukman. (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal EduTech*, 2(1). https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/575/pdf_14
- Hakim, Lukmanul, & Hariawan, R. (2017). Mengelola Pembelajaran Dengan Metode Hypnoteaching. *Jurnal Kependidikan*, 16(2), 150–162. https://www.researchgate.net/publication/340253983_Mengelola_Pembelajaran_dengan_Metode_Hypnoteaching

- Julianti, M. (2018). *Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung* [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. [http://repository.radenintan.ac.id/4530/1/Skripsi Full.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/4530/1/Skripsi%20Full.pdf)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. (2023). Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Nurhasanah, S., Jayadi, A., Sa'diyah, R., & Syafrimen. (2019). *Strategi Pembelajaran* (1 ed.). Edu Pustaka. [https://repository.umj.ac.id/4628/1/Buku Strategi Pembelajaran lengkap.pdf](https://repository.umj.ac.id/4628/1/Buku%20Strategi%20Pembelajaran%20lengkap.pdf)
- Setiawan, B. A. (2018). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Aktivitas Belajar Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Jember. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 51–62. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TARLIM/article/view/1191/943>
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (6 ed.). Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Penerbit Alfabeta.
- Sumiati. (2021). *Korelasi Penggunaan Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Syuwandi. (2016). *Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang*. Universitas Alauddin Makassar.
- Tarigan, M., Yani, Y. I., Tarigan, M. R. M., Tumanggor, S., & Paini. (2022). Potensi Manusia Untuk Belajar Mengajar (Qalbu, Akal, Indra, Berfikir, Dan Motivasi). *Jurnal Ansiru PAI: Jurnal Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1). <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/11632/5355>
- Turianti, A. (2019). *Pengaruh Metode Problem Based Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 88 Jakarta* [Universitas Negeri Jakarta]. <http://repository.fe.unj.ac.id/id/eprint/7768>